

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan Amuntai Selatan yang terletak di jalan Gaya Baru No. 12 Telaga Silaba Kode Pos 71452 Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan, misalnya mengamati (observasi) dan wawancara mendalam. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan penulis dapat memahami situasi sosial, peran, peristiwa, interaksi dan kelompok serta kepentingan.

Fokusnya adalah mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas dan menyeluruh Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara terperinci untuk melukiskan gejala yang ada. Penulis melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan tujuan penelitian adalah mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau merangkai saling hubungan dan menguji hipotesis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang diperoleh atau diperlukan serta dikumpulkan melalui penelitian agar mendapatkan data-data yang objektif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang digali dari responden penelitian melalui observasi dan wawancara tentang Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Publik Pada Kantor Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data primer pada penelitian ini adalah informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang berhubungan dengan Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Publik Pada Kantor Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber data tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Sumber data dipilih

secara *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023) *Purposive sampling* Teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan penelitian meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1
Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Yudhi Rifani, S.IP,MA	Camat	1
2.	Ninun Romiyatun, S.Pt,MP	Kasi Seksi Pemerintahan, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat	1
3.	Rina Juniarti, S.Sos	Kasi Pelayanan, Perekonomian, dan Kessos	1
4.	H. Akhmad Pahriansyah, S.Sos	Kasi Trantib dan Pendapatan	1
5.	Mona Ristiani, S.Sos	Penata Layanan Operasional	1
6.	Muhammad Ikhsan Sastriyani, S.Pd	Kepala Desa Murung Sari	1
7.	Rudiyansyah, S.Sos	Kepala Desa Mamar	1
8.	Muhammad Rijazi Hadi	Kepala Desa Telaga Silaba	1
9.	H. Ahmad Fawaz	Kepala Desa Harusan Telaga	1
10.	Supiannor	Kepala Desa Murung Panggang	1
11.	Muhammad Syaipullah	Masyarakat	1
12.	Rini Safitri	Masyarakat	1
Total			12

(Sumber : Diolah Peneliti, 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan/menguji hipotesis. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti, sehingga akan membantu penelitian dalam menjawab semua yang menjadi permasalahan dalam penyusunan skripsi ini. Indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang disusun tersebut akan diperoleh data-data yang menjawab permasalahan. Adapun desain operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kinerja Menurut Robbins (2006:260) dalam Silaen, N.R., <i>et al.</i> (2021)	1. Kualitas	a. Hasil Kerja b. Menyelesaikan tugas dengan teliti
		2. Kuantitas	a. Kecepatan menyelesaikan pekerjaan b. Jumlah tugas yang diselesaikan
		3. Ketepatan Waktu	a. Disiplin kehadiran b. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas
		4. Efektifitas	a. Sumber Daya b. Sarana dan Prasarana kantor
		5. Komitmen	a. Kemampuan melaksanakan tugas dan fungsi kerja b. Tanggung jawab

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:195) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa memenuhi data sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung dan selanjutnya mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang telah ditemukan dilapangan. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek”.

2. Wawancara

Sugiyono (2023) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu “wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya)”. Wawancara

dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi dari narasumber-narasumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian, baik berupa rekaman, melalui makalah, surat-surat, buku-buku, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan sebagainya.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023:321), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data / proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Oleh karena itu, diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan dengan Kinerja Pegawai Pada

Kantor Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan mensdiplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi dalam penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokan yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2023:365) yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda. Sugiyono (2023:370) menjelaskan bahwa triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan mengubah temuannya. Hal ini sangat bergantung dari seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung atau membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambar suatu keadaan, dan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

6. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan.

